

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

HAJALIKUSIMA

HANDIL JAYA LINGKUNGAN BERSIH KAMPUNG BAHAGIA

Pedoman pelaksanaan gerakan pengelolaan kebersihan lingkungan berbasis masyarakat di Kelurahan
Handil Jaya, Kota Jambi

PEMERINTAH KOTA JAMBI
2025

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Pengelolaan sampah perlu dilakukan dari sumbernya melalui pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan penanganan residu secara tertib.

HAJALIKUSIMA hadir sebagai gerakan berbasis masyarakat di Kelurahan Handil Jaya untuk membangun kebiasaan hidup bersih, memperkuat gotong royong, meningkatkan kepedulian warga, serta mendukung pengelolaan sampah yang teratur dan berkelanjutan. Inovasi ini selaras dengan arah pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang sedang didorong Pemerintah Kota Jambi melalui OPBM, pemilahan, dan pengembangan bank sampah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pedoman ini menjadi acuan pelaksanaan HAJALIKUSIMA agar kegiatan memiliki alur kerja, pembagian peran, indikator, dan mekanisme evaluasi yang jelas. Tujuannya adalah meningkatkan kebersihan lingkungan, mengurangi pembuangan sampah sembarangan, meningkatkan partisipasi warga, mendorong pemilahan dan pemanfaatan sampah, serta membangun budaya lingkungan bersih dan sehat.

1.3 Sasaran

Sasaran inovasi meliputi rumah tangga, RT/RW, fasilitas umum, tempat usaha, kader/kelompok masyarakat, dan seluruh warga di wilayah Kelurahan Handil Jaya.

BAB II. KONSEP INOVASI

2.1 Pengertian

HAJALIKUSIMA adalah gerakan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah dari sumber, gotong royong, edukasi, serta pemantauan lingkungan untuk mewujudkan Handil Jaya yang bersih dan nyaman dalam semangat Kampung Bahagia.

2.2 Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan berpedoman pada prinsip partisipatif, berbasis sumber, tertib dan terjadwal, gotong royong, berkelanjutan, serta terukur.

BAB III. MEKANISME PELAKSANAAN

3.1 Tahapan

Identifikasi kondisi dan titik rawan sampah → sosialisasi → pelaksanaan pemilahan/pengumpulan/pengangkutan dan kebersihan → monitoring → evaluasi dan tindak lanjut.

3.2 Kegiatan Utama

Kegiatan meliputi edukasi perilaku hidup bersih, pemilahan sampah, pengumpulan/pengangkutan sesuai sistem setempat, gotong royong, penanganan titik rawan sampah, pencatatan pengaduan, dan pemanfaatan sampah bernilai ekonomi melalui bank sampah atau mekanisme yang tersedia.

3.3 Alur Pengelolaan

Rumah tangga/tempat usaha → pemilahan → pengumpulan sesuai jadwal → pengangkutan → pengolahan/pemanfaatan → penanganan residu pada fasilitas yang ditetapkan. Sampah tidak dibuang ke drainase, sungai, badan jalan, lahan kosong, atau lokasi yang tidak diperuntukkan.

BAB IV. PEMBAGIAN PERAN

4.1 Pemerintah Kelurahan

Lurah menjadi penanggung jawab wilayah, menetapkan arah pelaksanaan, melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

4.2 Ketua RT

Menggerakkan warga, menyampaikan jadwal, memantau kebersihan lingkungan, mencatat kendala, dan meneruskan pengaduan.

4.3 Kader/Kelompok Masyarakat

Membantu edukasi, pendataan, pemantauan, gotong royong, dan kegiatan pemilahan/pemanfaatan sampah.

4.4 Warga

Memilah dan menempatkan sampah sesuai ketentuan, mengikuti jadwal, menjaga lingkungan, dan melaporkan permasalahan.

4.5 Perangkat Daerah/Pihak Terkait

Memberikan pembinaan, dukungan teknis, edukasi, sarana, dan koordinasi sesuai kewenangan.

BAB V. STANDAR OPERASIONAL

5.1 Penerimaan Pengaduan

Pengaduan dicatat sekurang-kurangnya memuat lokasi, jenis masalah, waktu kejadian, dan tindak lanjut. Pengaduan tingkat RT ditangani oleh RT; yang membutuhkan dukungan kelurahan/perangkat daerah diteruskan untuk koordinasi.

5.2 Penanganan Titik Sampah

Dilakukan pembersihan atau pengangkutan serta tindakan pencegahan agar titik tidak kembali menjadi lokasi pembuangan liar.

5.3 Pengangkutan

Pengumpulan dan pengangkutan mengikuti jadwal, rute, sarana, dan mekanisme yang disepakati atau ditetapkan.

5.4 Gotong Royong

Dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan dan kesepakatan warga dengan memperhatikan keselamatan kerja.

5.5 Keselamatan

Petugas menggunakan alat pelindung yang sesuai, menghindari kontak dengan benda berbahaya, dan tidak melakukan pembakaran sampah secara sembarangan.

BAB VI. MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala oleh RT dan kelurahan melalui observasi kondisi lingkungan, titik rawan sampah, pelaksanaan jadwal, partisipasi warga, dan status pengaduan.

6.2 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai capaian, kendala, partisipasi, kebutuhan sarana, dan langkah perbaikan.

6.3 Indikator

Indikator meliputi penurunan titik rawan sampah, meningkatnya kebersihan fasilitas umum, meningkatnya partisipasi warga, ketertiban pengumpulan, tertanganinya pengaduan, dan meningkatnya pemilahan/pemanfaatan sampah.

BAB VII. PENCATATAN DAN PELAPORAN

7.1 Dokumentasi

Pelaksanaan didukung daftar kegiatan, daftar peserta, foto sebelum-sesudah, catatan titik rawan, jadwal pengangkutan, pengaduan dan tindak lanjut, serta hasil evaluasi.

7.2 Pelaporan

Rekapitulasi dilakukan secara berkala oleh pelaksana dan disampaikan kepada Lurah sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

BAB VIII. PEMBIAYAAN

8.1 Sumber Pembiayaan

Pembiayaan dapat berasal dari anggaran pemerintah sesuai ketentuan, dukungan program yang sah, dan partisipasi masyarakat yang disepakati secara transparan serta tidak bersifat memaksa.

8.2 Pengelolaan

Setiap pembiayaan dikelola secara tertib, transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IX. KEBERLANJUTAN

9.1 Strategi Keberlanjutan

K keberlanjutan dilakukan melalui integrasi kegiatan ke agenda kelurahan dan RT, pembinaan kader, edukasi rutin, monitoring berkala, penguatan kerja sama, serta evaluasi dan penyempurnaan mekanisme.

BAB X. PENUTUP

10.1 Penutup

Pedoman teknis ini menjadi acuan pelaksanaan HAJALIKUSIMA dan dapat disempurnakan sesuai perkembangan kebijakan, kondisi lingkungan, kebutuhan masyarakat, dan hasil evaluasi. Keberhasilan inovasi bergantung pada konsistensi pemerintah serta partisipasi aktif seluruh masyarakat.

LAMPIRAN I. MATRIKS KEGIATAN OPERASIONAL

No	Kegiatan	Pelaksana	Frekuensi	Output
1	Sosialisasi kebersihan dan pemilahan	Kelurahan, RT, kader	Berkala	Warga memahami tata kelola sampah
2	Pemilahan dari sumber	Rumah tangga/usaha	Setiap hari	Sampah terpilah
3	Pengumpulan/pengangkutan	Petugas/mekanisme setempat	Sesuai jadwal	Sampah terangkut tertib
4	Gotong royong	RT dan warga	Berkala	Lingkungan bersih
5	Penanganan pengaduan	RT/Kelurahan	Sesuai laporan	Pengaduan tertangani
6	Monitoring dan evaluasi	Kelurahan/RT	Berkala	Laporan dan perbaikan